



Pengungkapan Kualitas Kredit atas Aset (CR1)

(dalam jutaan rupiah)

		Nilai Tercatat Bruto		CKPN	CKPN		CKPN (Pendekatan IRB)	Nilai Bersih (a+b+c)
		Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Tagihan yang Belum Jatuh Tempo		Stage 2 & 3	Stage 1		
		a	b		c	d		
1	Surat Berharga	-	34,984,617	(9,669)	(288)	(9,381)		34,974,948
2	Kredit yang diberikan	1,888,769	94,755,688	(4,140,757)	(3,598,945)	(541,812)		92,503,700
3	Transaksi Rekening Administratif	-	7,281,205	(2,327)	-	(2,327)		7,278,878
	Total	1,888,769	137,021,510	(4,152,753)	(3,599,233)	(553,520)		134,757,526



Pengungkapan Mutasi Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo (CR2)

(dalam jutaan rupiah)

		a
1	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada periode pelaporan terakhir	1,973,951
2	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo sejak periode pelaporan terakhir	143,234
3	Kredit dan Surat Berharga yang kembali menjadi tagihan yang belum jatuh tempo	(23,274)
4	Nilai hapus buku	(195,983)
5	Perubahan lain	(9,159)
6	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo pada akhir periode pelaporan (1+2-3-4+5)	1,888,769



Pengungkapan Kuantitatif terkait Teknik MRK (CR3)

(dalam jutaan rupiah)

		Tagihan yang Tidak Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Teknik MRK	Tagihan yang Dijamin dengan Agunan	Tagihan yang Dijamin dengan Garansi, Penjaminan dan/atau Asuransi Kredit	Tagihan yang Dijamin dengan Derivatif Kredit
		a	b	c	d	e
1	Surat Berharga	34,974,948	-	-	-	-
2	Kredit yang diberikan	83,422,660	8,134,538	8,134,538	-	-
	Total	118,397,608	8,134,538	8,134,538	-	-
4	Kredit dan Surat Berharga yang Telah Jatuh Tempo	946,502	-	-	-	-



Pengungkapan Eksposur Risiko Kredit dan Dampak Teknik MRK (CR4)

(dalam jutaan rupiah)

Kategori Portofolio		Tagihan Bersih Sebelum penerapan FKK dan Teknik MRK		Tagihan Bersih Setelah penerapan FKK dan Teknik MRK		ATMR dan Rata-Rata Bobot Risiko	
		Laporan Posisi Keuangan	TRA	Laporan Posisi Keuangan	TRA	ATMR	Rata-Rata Bobot Risiko (e/(c+d))
		a	b	c	d	e	f
1	Tagihan kepada Pemerintah	51,939,372	198,750	51,939,372	19,875	-	0.00%
2	Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	4,753,621	2,100,784	4,753,621	210,078	2,481,850	50.00%
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	0.00%
4	Tagihan kepada Bank	3,845,852	850,411	3,840,852	233,548	2,768,466	67.95%
	Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain1)	4,534,358	3,770,181	4,456,451	391,554	3,266,830	67.39%
5	Tagihan berupa <i>Covered Bond</i>	-	-	-	-	-	0.00%
6	Tagihan kepada Korporasi - Eksposur Korporasi Umum 2)	35,082,297	35,349,007	28,165,140	6,352,784	33,799,479	97.92%
	Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain3)	430,286	1,213	430,286	121	430,407	100.00%
	Eksposur Pembiayaan Khusus4)	-	-	-	-	-	0.00%
7	Tagihan berupa Surat Berharga/Piutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	26	-	26	-	39	150.00%
8	Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	9,937,672	31,388,204	8,933,564	3,200,800	5,776,451	47.60%
9	Kredit Beragun Properti						0.00%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	9,901,967	2,188,480	9,894,091	218,848	4,071,280	40.26%
	Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	159,444	820	159,292	82	60,155	37.74%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	20,964,182	12,031,751	20,884,202	1,203,175	15,900,575	71.99%
	Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	5,229,455	1,445,977	5,227,333	144,598	5,601,037	104.26%
	Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi	2,579,958	1,841,276	2,425,430	184,128	3,911,688	149.90%
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	946,502	-	946,502	-	1,171,104	123.73%
11	Aset Lainnya	4,620,532	-	4,620,532	-	3,972,423	85.97%
12	Total	154,925,524	91,166,854	146,676,694	12,159,591	83,211,783	



Pengungkapan Eksposur berdasarkan Kelas Aset dan Bobot Risiko (CR5)

Kategori Portofolio	0%	20%	50%	100%	150%	Lainnya	Tagihan Bersih Setelah FKK dan Teknik MRK
1 Tagihan kepada Pemerintah	51,959,247	-	-	-	-	-	51,959,247
2 Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	4,963,699	-	-	-	-	4,963,699
3 Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-
4 Tagihan kepada Bank	39,198	6,018	-	1,052,267	2,976,917	-	4,074,400
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga Jasa Keuangan Lain	-	159,199	-	1,190,138	3,498,668	-	4,848,005
5 Tagihan berupa Covered Bond	-	-	-	-	-	-	-
6 Tagihan kepada Korporasi Umum	10,000	798,631	-	1,061,309	312,385	32,333,468	34,517,924
Tagihan kepada perusahaan efek dan lembaga jasa keuangan lain	-	-	-	-	-	430,407	430,407
Eksposur Pembiayaan Khusus	-	-	-	-	-	-	-
7 Tagihan berupa Surat Berharga/Plutang Subordinasi, Ekuitas, dan Instrumen Modal Lainnya	-	-	26	-	-	-	26
8 Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	11,192,050	-	770,788	-	63,921	107,605	12,134,364
9 Kredit Beragun Properti	-	-	-	-	-	-	-
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	2,942,340	990,203	2,243,166	867,529	387,982	347,764	10,112,939
Kredit Beragun Properti Rumah Tinggal yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	116,709	18,798	10,961	-	159,374
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Tidak Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	11,017,476	22,087,377
Kredit Beragun Properti Komersial yang Pembayaranannya Bergantung Secara Material pada Arus Kas Properti	-	-	-	-	-	2,342,687	5,371,931
Kredit Pengadaan Tanah, Pengolahan Tanah, dan Konstruksi(S)	-	-	-	-	-	-	2,609,558
10 Tagihan yang Telah Jatuh tempo	-	20,157	-	456,985	-	469,360	946,502
11 Aset Lainnya	-	725,978	-	-	3,738,815	155,739	4,620,532

No	Bobot Risiko	Tagihan Bersih Laporan Posisi Keuangan	Tagihan Bersih TRA (sebelum pengenaan FKK)	Rata-Rata FKK	Tagihan Bersih (Setelah pengenaan FKK dan Teknik MRK)
1	<40%	52,098,816	199,570	10.00%	52,118,621
2	40%-70%	52,973,470	40,298,060	10.56%	36,133,407
3	75%	20,964,162	12,031,751	10.00%	22,087,377
4	85%	4,620,532	-	0.00%	4,620,532
5	90%-100%	35,512,583	35,350,220	17.97%	34,948,331
6	105%-130%	6,175,957	1,445,977	10.00%	6,318,433
7	150%	2,579,984	1,841,276	10.00%	2,609,584
8	250%	-	-	-	-
9	400%	-	-	-	-
10	1250%	-	-	-	-
11	Total Tagihan Bersih	154,925,524	91,166,854		158,836,285

**RISIKO KREDIT****Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)****30 Juni 2024**

No		a	b	c	d	e	f
		Replacement Cost (RC)	Potensial future Eksposur (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory (EAD)	Tagihan Bersih	ATMR
1.	SA-CCR (untuk derivatif)	2,033,231	1,985,934		1.4	5,626,831	4,466,246
2.	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3.	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4.	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5.	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6.	Total						4,466,246

30 Juni 2023

No		a	b	c	d	e	f
		Replacement Cost (RC)	Potensial future Eksposur (PFE)	EEPE	Alpha digunakan untuk perhitungan regulatory (EAD)	Tagihan Bersih	ATMR
1.	SA-CCR (untuk derivatif)	799,629	1,641,829		1.4	3,418,042	2,659,639
2.	Metode Internal Model (untuk derivatif dan SFT)					N/A	N/A
3.	Pendekatan sederhana untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
4.	Pendekatan komprehensif untuk mitigasi risiko kredit (untuk SFT)					N/A	N/A
5.	VaR untuk SFT					N/A	N/A
6.	Total						2,659,639



RISIKO KREDIT

Capital Charge untuk Credit Valuation Adjustment (CCR2)

No		30 Juni 2024		30 Juni 2023	
		a	b	a	b
		Tagihan Bersih	ATMR	Tagihan Bersih	ATMR
	Total portofolio berdasarkan Advanced CVA Capital Charge	N/A	N/A	N/A	N/A
1	Komponen VaR (termasuk 3x multiplier)		N/A		N/A
2	Komponen Stressed VaR (termasuk 3x multiplier)		N/A		N/A
3	Semua portofolio sesuai Standardised CVA Capital Charge	5,626,831	2,034,785	3,418,042	1,491,374
4	Total sesuai CVA Capital Charge	5,626,831	2,034,785	3,418,042	1,491,374

RISIKO KREDIT

Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

Kategori Portofolio	30 Juni 2024								
	Bobot Risiko								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	372,497	-	-	-	-	-	-	-	372,497
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	102,017	2,887,179	-	-	-	2,989,196
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga	-	-	-	770	59,599	-	-	-	60,369
Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	2,204,769	-	-	2,204,769
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan P	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	372,497	-	-	102,787	2,946,778	2,204,769	-	-	5,626,831
Kategori Portofolio	30 Juni 2023								
	Bobot Risiko								
	a	b	c	d	e	f	g	h	i
	0%	10%	20%	50%	75%	100%	150%	Lainnya	Total Tagihan Bersih
Tagihan kepada Pemerintah dan Bank Sentral	101,407	-	-	-	-	-	-	-	101,407
Tagihan kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Bank Lain	-	-	-	64,543	2,278,563	-	-	-	2,343,106
Tagihan kepada Perusahaan Efek dan Lembaga	-	-	-	3,810	212,713	-	-	-	216,523
Tagihan kepada Perusahaan Sekuritas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	745,983	-	-	745,983
Tagihan kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan P	-	-	-	-	-	11,023	-	-	11,023
Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Total	101,407	-	-	68,353	2,491,276	757,006	-	-	3,418,042

**LAPORAN PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO
UNTUK RISIKO SUKU BUNGA DALAM BANKING BOOK
(INTEREST RATE RISK IN THE BANKING BOOK)**

Nama Bank : Bank UOB Indonesia

Posisi Laporan : Juni / 2024

Analisis Kualitatif											
1	Bank melakukan pengukuran interest rate risk berdasarkan dua perspektif yaitu perspektif rentabilitas (earning) dan perspektif nilai ekonomis (economic value). Perspektif rentabilitas (earning) mengukur dampak jangka pendek (sampai dengan 1 tahun) dari perubahan suku bunga terhadap net interest income Bank. Sedangkan perspektif nilai ekonomis (economic value) mengukur sensitifitas perubahan suku bunga terhadap nilai bersih (net worth) dari modal Bank (tier 1) dalam jangka panjang. Nilai bersih yang dimaksud merupakan nilai saat ini (present value) dari ekspektasi arus kas aset di masa mendatang dikurangi dengan arus kas kewajiban ditambah posisi off-balance sheet. Untuk mengakomodasi kedua hal tersebut, Bank menggunakan metode NII yang mengukur perubahan pada pendapatan bunga bersih (net interest income) dan metode EVE yang mengukur perubahan pada nilai ekonomis dari ekuitas (economic value of equity).										
2	Sebagai bagian dari manajemen risiko IRRBB, Bank menetapkan Risk Appetite Statement (RAS) dan limit internal untuk IRRBB. Setiap bulan, hasil pengukuran IRRBB dan pemantauan terhadap limit internal diinformasikan kepada Assets and Liabilities Committee (ALCO) untuk selanjutnya menyesuaikan strategi dengan kondisi Bank ataupun kondisi pasar jika diperlukan.										
3	Bank melakukan perhitungan IRRBB (EVE dan NII) setiap bulan dengan menggunakan posisi akhir bulan. Untuk menghitung IRRBB, Bank terlebih dahulu mengkategorikan instrumen atau posisi Banking Book yang sensitif terhadap suku bunga baik pada neraca maupun komitmen kontijensi, kemudian Bank melakukan proyeksi arus kas yang mengalami penyesuaian suku bunga pada masa mendatang dari instrumen tersebut dengan berdasar kepada jatuh tempo penyesuaian suku bunga (repricing maturities). Dalam menentukan repricing maturities, Bank turut memperhatikan instrumen atau posisi dengan opsi perilaku seperti Non-Maturity Deposit (NMD), pinjaman suku bunga tetap dengan risiko pelunasan dipercepat, dan deposito dengan risiko penarikan dipercepat. Posisi saldo dan arus kas untuk NMD mengikuti hasil perhitungan model internal Bank terhadap Core dan Non-Core deposit, dengan memperhatikan cap terhadap rasio dan jangka waktu seperti diatur dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018. Sedangkan untuk pinjaman suku bunga tetap dengan risiko pelunasan dipercepat, dan deposito dengan risiko penarikan dipercepat Bank menghitung nilai baseline yang dibutuhkan dalam perhitungan prepayment rate dan early withdrawal rate seperti yang dijelaskan poin 7 di bawah. Pengukuran berdasarkan EVE menggunakan asumsi run-off balance sheet yaitu asumsi bahwa seluruh instrumen Banking Book dalam neraca akan sepenuhnya diamortisasi dan tidak akan diganti dengan instrumen baru kecuali jika terdapat kebutuhan untuk melakukan pendanaan terhadap komponen neraca yang tersisa. Pengukuran berdasarkan NII menggunakan asumsi ukuran neraca yang konstan (constant balance sheet), yaitu asumsi bahwa besaran dan komposisi neraca akan dipertahankan sesuai kondisi pada saat awal perhitungan dengan melakukan penggantian instrumen yang serupa (like-for-like replacement) atas aset dan liabilitas yang mengalami jatuh tempo.										
4	Bank menggunakan 6 skenario shock bunga untuk EVE sesuai dengan yang diatur dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018. Keenam skenario tersebut adalah <ol style="list-style-type: none"> 1. Parallel up 2. Parallel down 3. Steepener 4. Flattener 5. Short Rate up 6. Short Rate down Sedangkan untuk perhitungan NII, Bank menggunakan 2 skenario shock suku bunga yaitu parallel up dan parallel down.										
5	Bank tidak menggunakan asumsi yang berbeda dari asumsi pemodelan yang digunakan dalam laporan perhitungan IRRBB dengan pendekatan standar.										
6	Saat ini Bank belum melakukan lindung nilai (hedging) terhadap IRRBB, mengingat posisi atau paparan risiko masih dalam internal limit.										
7	<ol style="list-style-type: none"> a. Bank turut memperhitungkan margin komersial dan spread components lainnya dalam pembuatan arus kas masa mendatang dan dalam tingkat suku bunga diskonto yang digunakan dalam perhitungan dengan metode EVE. b. Berdasarkan karakteristiknya yang kurang stabil atau relatif sensitif terhadap perubahan suku bunga di pasar, non-core deposit diasumsikan memiliki jatuh tempo penilaian ulang suku bunga overnight. Sedangkan untuk core deposit, Bank menggunakan kajian historis internal dalam penentuan jatuh tempo penilaian ulang dengan tetap mempertimbangkan caps yang diatur dalam SEOJK No.12/SEOJK.03/2018. c. Bank menggunakan metode rata-rata akhir bulan selama 1 tahun terakhir dalam menghitung estimasi parameter baseline atas produk pinjaman suku bunga tetap dengan opsi pelunasan dipercepat (prepayment). Estimasi parameter baseline untuk produk deposito dengan opsi penarikan dipercepat (early redemption) juga dilakukan dengan metode/pendekatan yang sama, yaitu rata-rata akhir bulan selama 1 tahun terakhir. d. Saat ini Bank tidak memiliki asumsi tambahan lain untuk instrumen dengan opsi perilaku (behavioral option) yang telah dikeluarkan dari perhitungan, yang memiliki dampak material terhadap EVE dan NII. e. Dalam perhitungan IRRBB, Bank mempertimbangkan mata uang yang dinilai signifikan terhadap neraca Bank, yaitu Rupiah (IDR) dan US Dollar (USD). Sedangkan mata uang lainnya dihitung secara konsolidasi (tidak dihitung secara terpisah). Dalam hal pemantauan limit IRRBB internal Bank, Bank melakukan agregasi mata uang dengan cara menjumlahkan eksposur risiko suku bunga dari semua mata uang baik Rupiah, US Dollar, dan mata uang lainnya untuk setiap skenario shock suku bunga. 										
8	Berdasarkan hasil perhitungan IRRBB posisi akhir bulan Juni 2024, Bank melihat bahwa paparan risiko suku bunga dari sisi nilai ekonomis (economic value) masih dalam limit yang ditentukan. Hal ini terlihat dari rasio Δ EVE (total seluruh mata uang) terhadap modal inti sebesar 4.99%. Rasio ini turun sebesar 3.63% dibandingkan posisi akhir Juni 2023 yaitu 8.62%. Rasio Δ NII terhadap Projected Income adalah sebesar 23.18%, mengalami kenaikan dari posisi akhir Desember 2023 (37.90%). ALCO senantiasa melakukan pemantauan terhadap kedua ukuran risiko tersebut secara rutin dalam meeting bulanan ALCO.										
Analisis Kuantitatif											
1	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) yang diterapkan untuk NMD adalah sebagai berikut. <table border="1" style="margin-left: 20px; margin-top: 10px;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Produk</th> <th style="text-align: center;">Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (dalam tahun) - JUN 2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Retail IDR</td> <td style="text-align: center;">3.47</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Wholesale IDR</td> <td style="text-align: center;">0.8</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Retail USD</td> <td style="text-align: center;">2.13</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Wholesale USD</td> <td style="text-align: center;">0.78</td> </tr> </tbody> </table>	Produk	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (dalam tahun) - JUN 2024	Retail IDR	3.47	Wholesale IDR	0.8	Retail USD	2.13	Wholesale USD	0.78
Produk	Rata-rata jangka waktu penyesuaian suku bunga (dalam tahun) - JUN 2024										
Retail IDR	3.47										
Wholesale IDR	0.8										
Retail USD	2.13										
Wholesale USD	0.78										
2	Jangka waktu penyesuaian suku bunga (repricing maturity) terlama yang diterapkan untuk NMD adalah 4.5 tahun.										

LAPORAN PERHITUNGAN IRRBB

Nama Bank : Bank UOB Indonesia (Individu)
 Posisi Laporan : Juni 2024
 Mata Uang : Total seluruh mata uang

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII		
	Periode	Juni 2024	Desember 2023	Juni 2024	Desember 2023
Parallel up		(786,637)	(1,345,910)	(425,888)	(586,666)
Parallel down		(425,314)	(366,267)	(424,004)	(148,926)
Steepener		-	(23,556)		
Flattener		(389,892)	(278,613)		
Short rate up		(705,503)	(862,115)		
Short rate down		(197,821)	(240,483)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)		(786,637)	(1,345,910)	(425,888)	(586,666)
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		15,757,173	15,615,946	1,836,986	1,548,070
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		4.99%	8.62%	23.18%	37.90%

Mata Uang : Rupiah

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII		
	Periode	Juni 2024	Desember 2023	Juni 2024	Desember 2023
Parallel up		(783,218)	(1,344,785)	(460,952)	(558,154)
Parallel down		-	-	(168,425)	37,927
Steepener		-	(3,955)		
Flattener		(386,215)	(277,342)		
Short rate up		(700,765)	(860,500)		
Short rate down		-	-		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)		(783,218)	(1,344,785)	(460,952)	(558,154)
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		15,757,173	15,615,946	1,836,986	1,548,070
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		4.97%	8.61%	25.09%	36.05%

Mata Uang : USD

Dalam Juta Rupiah	ΔEVE		ΔNII		
	Periode	Juni 2024	Desember 2023	Juni 2024	Desember 2023
Parallel up		-	-	76,520	12,945
Parallel down		(425,314)	(366,267)	(259,340)	(189,488)
Steepener		-	(19,601)		
Flattener		-	-		
Short rate up		-	-		
Short rate down		(197,821)	(240,483)		
Nilai Maksimum Negatif (absolut)		(425,314)	(366,267)	(259,340)	(189,488)
Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		15,757,173	15,615,946	1,836,986	1,548,070
Nilai Maksimum dibagi Modal Tier 1 (untuk ΔEVE) atau Projected Income (untuk ΔNII)		2.70%	2.35%	14.12%	12.24%



Risiko Likuiditas - Aset Terikat (Encumbrance) (ENC)

(dalam jutaan rupiah)

	a	b	c	d
	Aset Terikat (Encumbered)	Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum menghasilkan likuiditas	Aset Tidak Terikat (Unencumbered)	Total
Kas dan Setara Kas	-	-	725,976	725,976
Penempatan pada Bank Indonesia	-	9,426,443	-	9,426,443
Surat Berharga (HQLA Level 1)	8,010,331	-	41,190,476	49,200,807
Surat Berharga Korporasi (HQLA Level 2a dan 2b)	-	-	8,506	8,506
Total HQLA	8,010,331	9,426,443	41,924,957	59,361,731

Analisa Kualitatif

- a) Aset terikat (*encumbered assets*) adalah aset bank yang tidak dapat digunakan untuk kebutuhan likuiditas, secara legal dan kontraktual oleh Bank pada saat terjadi kondisi stres. Per 30 Juni 2024, jumlah aset terikat Bank UOBI adalah sebesar IDR 8,0 triliun.
- b) Aset yang disimpan atau diperjanjikan dengan bank sentral namun belum bisa digunakan untuk menghasilkan likuiditas merupakan penempatan pada Bank Indonesia sebesar Rp 9,4 triliun (posisi 30 Juni 2024).
- c) Aset tidak terikat terdiri dari Kas dan Setara Kas sebesar Rp 726 miliar dan Surat Berharga (setelah pembobotan) sebesar Rp 41,2 triliun (posisi 30 Juni 2024).
- d) Poin b) dan c) merupakan HQLA.



Perhitungan ATMR untuk Risiko Pasar

**PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO PASAR
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR**

(dalam jutaan rupiah)

Risiko	Beban Modal Pendekatan Standar	Beban Modal Pendekatan Standar
	30 Juni 2024	30 Juni 2023
Risiko GIRR	10,324.70	N/A
Risiko CSR nonsekuritisasi	4,531.47	N/A
Risiko CSR sekuritisasi nonCTP	-	N/A
Risiko CSR sekuritisasi CTP	-	N/A
Risiko Ekuitas	-	N/A
Risiko Komoditas	-	N/A
Risiko Nilai Tukar	27,692.44	N/A
DRC – nonsekuritisasi	2,622.21	N/A
DRC – sekuritisasi nonCTP	-	N/A
DRC – sekuritisasi CTP	-	N/A
RRAO	-	N/A
Total	45,170.82	N/A

Pengungkapan Tambahan

Perhitungan ATMR Risiko Pasar sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.23/SEOJK.03/2022 baru diimplementasikan pada tanggal 1 Januari 2024, untuk itu perhitungan di tahun sebelumnya di isi N/A

Per Juni 2024, beban modal terbesar terdapat pada Risiko Nilai Tukar yaitu Rp27,7 Milyar. Hal tersebut dikontribusi dari Posisi Devisa Neto (PDN) Bank sebesar Rp 144,9 Milyar. Selain itu, posisi Surat Berharga Bank menyebabkan beban modal Risiko GIRR sebesar Rp10,3 Milyar yang berasal dari Surat Berharga Pemerintah dan beban modal Risiko CSR nonsekuritisasi sebesar Rp 4,5 Milyar dan DRC – nonsekuritisasi sebesar Rp 2,6 Milyar yang berasal dari Surat Berharga Korporasi. Tidak ada perpindahan antar regulatory book pada periode pelaporan ini.

LAPORAN RINCIAN INDIKATOR BISNIS

(dalam jutaan rupiah)

Indikator Bisnis (IB) dan Subkomponen IB	30 Juni 2024			30 Juni 2023		
	T	T-1	T-2	T	T-1	T-2
Komponen Bunga, Sewa, dan Dividen (KBSD)	3,155,648			2,832,067		
Pendapatan Bunga	9,538,923	7,157,180	6,540,535	7,157,180	6,540,535	7,300,229
Beban Bunga	4,357,609	2,222,596	2,326,742	2,222,596	2,326,742	3,426,390
Aset Produktif	159,885,113	138,895,089	121,956,156	138,895,089	121,956,156	116,746,753
Pendapatan Dividen	282	52	43	52	43	151
Komponen Jasa (KJ)	1,173,872			1,092,538		
Pendapatan Jasa dan Komisi	1,148,992	1,184,318	1,185,801	1,184,318	1,185,801	904,903
Beban Jasa dan Komisi	182,754	185,894	142,983	185,894	142,983	113,840
Pendapatan operasional lainnya	-	-	-	-	-	-
Beban operasional lainnya	2,103	100	301	100	301	2,190
Komponen Keuangan (KK)	764,694			1,240,098		
Laba Rugi Bersih Trading Book	248,135	38,642	379,848	38,642	379,848	671,514
Laba Rugi Bersih Banking Book	770,390	520,022	337,045	520,022	337,045	1,773,224
IB	5,094,214			5,164,703		
Komponen Indikator Bisnis (KIB)	611,306			619,764		
Pengungkapan IB						
IB total termasuk aktivitas yang divestasi	5,094,214			5,164,703		
Pengurangan IB dikarenakan pengecualian atas aktivitas yang divestasi	-			-		
Keterangan Tambahan	Optional			Optional		

PERHITUNGAN ATMR UNTUK RISIKO OPERASIONAL DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN STANDAR

No.	RINCIAN	30 Juni 2024	30 Juni 2023
		Jumlah	Jumlah
1	Komponen Indikator Bisnis (KIB)	611,306	619,764
2	Faktor Pengali Kerugian Intern (FPKI)	1	1
3	Modal Minimum Risiko Operasional	611,306	619,764
4	ATMR untuk Risiko Operasional	7,641,321	7,747,054